



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Perhimpunan Alumni Taiwan Indonesia Selenggarakan Pelatihan Tenaga Pengajar Bahasa Tionghoa 2023



Pimpinan PATI, guru asal Taiwan dan peserta pelatihan tenaga pengajar berfoto bersama.



Pengurus PATI yang hadir berfoto bersama.

JAKARTA (IM) - Pelatihan Tenaga Pengajar Bahasa Tionghoa yang diselenggarakan PATI (Perhimpunan Alumni Taiwan Indonesia) setiap tahun, karena terdampak pandemi Covid-19 terpaksa berhenti selama tiga tahun. Saat ini pandemi Covid-19 akan berakhir.

Untuk mengatasi masalah jangka pendek yang serius dari kurangnya tenaga pengajar bahasa Mandarin dalam negeri sekaligus agar lebih banyak orang belajar bahasa Tionghoa, maka pada Minggu (18/6) lalu diselenggarakan Pelatihan Tenaga Pengajar Bahasa Tionghoa di Gedung Yayasan Hin An Hwee Koan Jakarta.

Lebih dari 155 orang pecinta budaya Tionghoa dan guru seko-

lah bahasa Tionghoa ikut serta dalam pelatihan tersebut.

Pelatihan tersebut menghadirkan guru pengajar TK Bina Bangsa Jakarta Chen Yan Chen serta guru profesi Prodi Bahasa Tionghoa UBM Jakarta Zhan Shipin sebagai guru pembimbing dalam pelatihan kali ini.

Anggota PATI yang hadir dalam pelatihan kali ini yaitu Ketua PATI Chen Wei Wen, Penasehat Kehormatan Ping Xiao Min, Wakil Ketua Chen Wei Lian, Wen Li, Cai Qing Hua, Bendahara Jiang Yue Hao, Luo Ji Yin, Gao Hui Chan, Xu Yu Jin,



(depan, ki-ka) Li Jin Feng, Wen Li, Jiang Yue Hao, Ping Xiao Min, Chen Wei Wen, Chen Wei Lian, Chen Tong Zheng, Cai Qing Hua, Huang Xin Quan dan alumni lainnya berfoto bersama.

Chen Yong Zheng, Li Jin Feng, Zhang Li Ting, Qiu Hui Sheng, Huang Pei Xin, Huang Xin Quan, Zheng Qiao Sheng, Chen Wen

Hui dan alumni lainnya. Pelatihan kali ini diikuti 7 guru dari Sekolah Tzu Chi Cengkareng dan 2 guru bahasa Tionghoa

Sekolah Tzu Chi PIK.

Mereka berharap lewat pelatihan yang berlangsung 18-21 Juni ini dapat lebih memperkuat level pengajaran bahasa Tionghoa serta menguasai garis besar bahan ajar bahasa Tionghoa dan penerapan alat bantu pengajaran bahasa Tionghoa.

Mereka menyatakan terima kasih kepada PATI yang telah menyelenggarakan pelatihan ini. Sehingga lebih banyak sekolah

Ketua Chen Wei Wen menyatakan PATI mengundang dua orang guru bahasa Tionghoa asal Taiwan yang kaya pengalaman mengajar untuk memberikan bimbingan dalam pelatihan ini.

Semua pihak diharapkan menggunakan kesempatan ini dengan sebaik-baiknya. Juga dapat hadir mengikuti pelatihan yang berlangsung selama 4 hari ini. Dengan demikian tidak mengecewakan harapan kedua guru tersebut terhadap kita.

Selain itu diharapkan juga pelatihan ini dapat meningkatkan level bahasa Tionghoa kita semua. Dan dapat mentransfer kemampuan yang diperoleh kepada lebih banyak pembelajar bahasa Tionghoa. Sekaligus terus mewariskan budaya Tionghoa. • idn/din



Suasana pelatihan tenaga pengajar.



Suasana pelatihan tenaga pengajar.



Suasana pelatihan tenaga pengajar.

Vihara Citta Maitreya Pekanbaru Rayakan HUT ke-19 Umat Diminta Kembangkan Vihara Citta Maitreya

PEKANBARU (IM) - Vihara Citta Maitreya, di Jalan Tuanku Tambusai Pekanbaru Sabtu (17/6) lalu merayakan HUT ke-19.

Perayaan yang dikemas secara sederhana ini, diawali kebaktian syukuran untuk kehidupan yang lebih baik serta dijauhkan dari segala musibah.

Ketua Mapanbumi (Majelis Pandita Buddha Maitreya Indonesia) Riau Maha Pandita Wiweka Dharma mengajak umat untuk bersama-sama mengembangkan Vihara Citta Maitreya.

"Kita bersyukur memiliki vihara yang megah dan agung. Tempat yang disucikan dan sakral. Benteng keselamatan bagi umat. Untuk itu, manfaatkanlah untuk amal kebajikan," ujarnya.

Dia menambahkan sebelum

berdiri di tempat sekarang atau di kompleks Sekolah Metta Maitreya, Vihara Citta Maitreya dirintis dengan cara menyewa ruko yang hanya 1 petak di Jalan Tuanku Tambusai.

"Lokasi di tempat lama kurang memadai ditambah lingkungan sekitar yang tidak nyaman. Sehingga umat mencari lokasi baru dan ditemukanlah lokasi sekarang ini," jelasnya.

Menurut Maha Pandita Wiweka Dharma, lokasi saat ini sangat memadai karena berdekatan dengan Sekolah Metta Maitreya. Banyak kader dari sekolah datang



Seluruh tokoh yang hadir dalam perayaan HUT Vihara Citta Maitreya berfoto bersama. p

ke vihara untuk belajar. Selain belajar ilmu pengetahuan, para siswa memiliki kehidupan rohani serta dapat meningkatkan spiritual mereka. Sehingga dapat memberikan sumbang

ketika masuk ke dalam masyarakat.

"Banyak orang tua yang mendukung anaknya belajar di vihara. Mereka diharapkan menjadi kader untuk mengembangkan vihara," ungkapnya.

Sementara itu, Pimpinan Vihara Citta Maitreya Rosa Ria mengatakan kebaktian syukuran atau puja tidak hanya mendoakan umat vihara, namun semua masyarakat serta untuk kedamaian dunia.

"Vihara Citta Maitreya bukan hanya tempat ibadah, namun juga untuk pendidikan," jelasnya.

Selain itu, Vihara Citta Maitreya rutin melaksanakan kegiatan sosial, seperti pemberian sembako untuk masyarakat sekitar dan nasi berkah untuk masyarakat kurang mampu di berbagai tempat di Pekanbaru.

Rosa Ria berharap umat semakin taat beribadah, menunjukkan ketulusan hati dan banyak melakukan kegiatan yang bermanfaat bagi sesama.

Pada momen Ulang Tahun Vihara Citta Maitreya yang dihadiri sekitar 150 umat, turut dibagikan hadiah lomba senam kasih semesta dewasa, senam kasih semesta remaja, lomba anak-anak sunan puzzle dan lomba masak. Diberikan juga penghargaan untuk tiga peserta KDMI teraktif. • idn/din

Ciptakan Alat Bantu Skrining Kanker Serviks, Mahasiswa Unair Raih Gold Medal di Ajang I30 2023



Khairun Nisa (kiri), Dwita Rahmadini Hendri (tengah) dan Nabilah Sabilillah, peraih gold medal.

SURABAYA (IM) - Tiga srikandi mahasiswa Unair (Universitas Airlangga) meraih gold medal dalam ajang Indonesia International IoT Olympiad (I30) 2023, yang diselenggarakan oleh IYSA (Indonesia Young Scientist Association) di Universitas Syiah Kuala (USK), Aceh. Sabtu (17/6).

Mereka adalah Nabilah Sabilillah, mahasiswa Profesi Bidan 2023. Serta Dwita Rahmadini Hendri dan Khairun Nisa, yang merupakan mahasiswa Teknik Biomedis 2019.

Tim Unair mendapatkan gold medal karena menciptakan alat bantu skrining deteksi

kanker serviks berbasis Artificial Intelligence (AI) dengan nama AlteVIA.

Menurut Sabil, AlteVIA merupakan sebuah Artificial Intelligence (AI) pendeteksi lesi Acetowhite (citra tanda gejala kanker pada mulut rahim/serviks). Yang dibuat lebih nyaman

dibanding spekulum, alat yang sudah beredar umum di pasaran.

"Hadirnya AlteVIA dilatarbelakangi tingginya prevalensi (jumlah keseluruhan) kematian, akibat kanker serviks di Indonesia. Yang disebabkan kurang rutinitas wanita dalam melakukan pemeriksaan berulang. Dengan

alasan tidak nyaman saat prosedur pemeriksaan menggunakan spekulum," ujarnya.

"Perjalanan sejak masa pra-kanker hingga menjadi kanker, membutuhkan waktu bertahun-tahun. Dalam masa itu, bila terdeteksi sejak dini, bisa langsung diambil tindakan pengobatan. Maka jaringan mulut rahim pasien, kemungkinan besar dapat sembuh 100 persen seperti semula," imbuhnya.

Dalam kompetisi ini, pihaknya harus bersaing dengan mahasiswa dari 13 negara, yaitu Vietnam, Thailand, Iran, Filipina, Malaysia, Afrika Selatan, Turkey, Indonesia, Meksiko, Bangladesh, Timor Leste, Uni Emirat Arab dan Azerbaijan.

"Terdapat 75 tim yang

mengikuti kompetisi secara daring, serta 25 tim lainnya secara luring di Universitas Syiah Kuala, Aceh. Dalam hal ini, lembaga internasional lokal, luar negeri, dan mitra lembaga penelitian, akan memberikan penghargaan khusus untuk penemuan dan terobosan yang luar biasa," ungkap Sabil.

Melalui AlteVIA, pihaknya ingin dapat meningkatkan kualitas skrining dan kesediaan wanita dalam mengecek mulut rahimnya lebih sering.

Sabil juga berharap, agar para mahasiswa bisa lebih peka dengan berbagai permasalahan yang ada disekitarnya.

"Belajarlah untuk lebih peka dengan masalah sekitar, kemudian cari solusinya. Jika menemui kesulitan, jangan sungkan berkolaborasi dengan rekan yang berbeda background. Lewat tiga hal itu saja sudah bisa dapat ide inovasi," pungkas bidan muda ini. • anto tze



Penganugerahan gold medal I30 secara daring lewat zoom meeting

Kunjungi Perhimpunan INTI, Federasi Diaspora Tionghoa Provinsi Sichuan Ajak Kerja Sama Pendidikan



Teddy Sugianto



Yang Dong



Robert Njo

JAKARTA (IM) - Delegasi Federasi Diaspora Tionghoa Provinsi Sichuan melakukan kunjungan ke Perhimpunan INTI (Indonesia Tionghoa), Kamis (22/6).

Kedatangan delegasi yang terdiri dari Yang Dong (Ketua Delegasi), Xue Shui He (Wakil Ketua), Yu Wen Bin, Wang Jing Liao dan Wang Jun tersebut disambut hangat oleh Ketua Perhimpunan INTI Teddy Sugianto, di kantor

sekretariat Perhimpunan INTI, MGK Kemayoran Tower B. Lantai 10, Jakarta.

Sejumlah pengurus Perhimpunan INTI turut menyambut antara lain Robert Njo, Muliawan Jahja, HM Anda Hakim, Wihadi Sunito, Untung K Wijaya, Candra Jap, Jandi Mukianto, Usman Po, Jeane Laksana, dr. Widiawaty dan Liliani.

Pada kesempatan tersebut Teddy Sugianto dalam kata sam-



Kedua belah pihak berfoto bersama.

butannya menjelaskan tentang organisasi Perhimpunan INTI, mulai dari berdirinya hingga kiprahnya di saat ini.

Salah satunya adalah Program Beasiswa Pelangi yang memberikan

beasiswa kepada siswa dan siswi SMA dari keluarga tak mampu.

Sementara itu Robert Njo memaparkan tentang pariwisata Indonesia, salah satunya di Sukabumi yang memiliki potensial dalam

kawasan wisata.

Yang Dong selaku ketua delegasi Federasi Diaspora Tionghoa Provinsi Sichuan mengucapkan terima kasih atas sambutan hangat dari Perhimpunan INTI.

Pada kesempatan tersebut dia juga menyampaikan keinginan pihaknya untuk menjalin kerja sama di bidang pendidikan, salah satunya pembelajaran Bahasa Mandarin. ● **kris**



Yang Dong memberikan cenderamata ke Teddy Sugianto.



Teddy Sugianto memberikan cenderamata ke Yang Dong.



Robert Njo memberikan buku laporan kegiatan Perhimpunan INTI ke Yang Dong.

Baksos Donor Darah FPK dan PSMTI Riau Berhasil Himpun 805 Kantong Darah

RIAU (IM) - Pengurus FPK (Forum Pembauran Kebangsaan) Riau bersama PSMTI (Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia) Riau berhasil mengumpulkan 805 kantong darah dalam baksos donor darah yang dilaksanakan Sabtu dan Minggu (17-18 Juni) lalu di Mal Pekanbaru.

Jumlah kantong darah yang diperoleh melebihi target yang ditetapkan sebelumnya, yaitu 700 kantong darah.

Di hari pertama, terkumpul 425 kantong darah dengan rincian darah golongan A sebanyak 113 kantong, darah B 120 kantong, AB sebanyak 32 kantong dan darah golongan O sebanyak 61 kantong.

Di hari kedua terkumpul 380 kantong darah. Total selama dua hari penyelenggaraan kegiatan

donor darah terkumpul 805 kantong darah.

Ketua Panitia Donor Darah Widodo mengaku senang dan bersyukur dengan antusiasme masyarakat mengikuti donor darah dalam rangka Hari Donor Darah Sedunia dan Hari Jadi Kota Pekanbaru ke 239.

Darah yang terkumpul akan diserahkan kepada PMI Kota Pekanbaru.

“Luar biasa antusias masyarakat selama dua hari pelaksanaan donor darah. Mudah-mudahan dapat membantu mereka yang membutuhkan darah,” ungkapnya.

Sementara itu, Ketua PMI



Ketua FPK Riau Auni M.Noor, meninjau jalannya donor darah.

Kota Pekanbaru Abdul Jamal mengapresiasi kegiatan donor darah yang dilaksanakan FPK Riau dan PSMTI Riau. Nantinya darah yang terkumpul selama kegiatan akan disalurkan ke rumah sakit.

“Kebutuhan darah di Pekanbaru sekitar 6 ribu kantong per bulan. Dalam sehari kita harus mencari 200 kantong darah,” imbuhnya.

Dia menambahkan PMI Pe-

kanbaru akan mendukung setiap kegiatan paguyuban, termasuk dari PSMTI Riau dan FPK Riau.

“Kami siap membantu organisasi atau paguyuban yang ingin melakukan baksos donor darah. Silahkan paguyuban atau organisasi yang menyiapkan tempat dan orangnya,” jelasnya.

Ketua FPK Riau Drs Auni M.Noor, M.Si berharap donor darah

bisa menjadi budaya dan gaya hidup. Karena memberikan banyak manfaat. Untuk itu, baksos donor darah bisa dijadikan agenda rutin FPK, minimal tiga kali dalam setahun.

Salah satu pendonor Ruwit Martina sengaja datang ke Mal Pekanbaru hanya untuk mendo-norkan darahnya.

“Info donor darahnya dari karyawan Mal Pekanbaru dan ternyata saya dapat door prize kulkas. Semoga menjadi motivasi bagi yang lain,” jelasnya.

Dalam kegiatan yang ditinjau oleh Ketua PSMTI Riau Stephen Sanjaya tersebut, FPK Riau dan PSMTI bersama Mal Pekanbaru menyediakan undian door prize berhadiah kulkas, vacuum cleaner, air fryer, bantal eksklusif dan lainnya.

Terdapat juga voucher belanja Mega DS senilai 25K sebanyak 50 lembar, voucher nonton Dino Island 20 K sebanyak 100 lembar, Gramedia voucher diskon 20 persen dan hadiah menarik lainnya. ● **idn/din**

Yayasan Seni Budaya Indonesia China Sambut Baik Fotografer Guang Zhou Populerkan Keindahan Pulau Jawa

SURABAYA (IM) - Ketua Yayasan Seni Budaya Indonesia China Chandra Wurianto Woo menjamu hangat 8 fotografer asal Guang Zhou, Tiongkok, di Restoran Tristar Surabaya, Selasa (20/6) malam.

Chandra Wurianto Woo mengapresiasi kegiatan yang mereka lakukan, yakni berkeliling Pulau Jawa untuk mengabadikan keindahan alam.

“Kami sangat senang. Karena semua foto-foto keindahan alam Pulau Jawa, nantinya akan dipamerkan di Tiongkok. Kegiatan ini sangat positif. Karena foto-foto itu, juga merekam keramahan masyarakat Indonesia,” ujarnya.

Dalam kesempatan yang sama, Sekjen Asosiasi Fotografi



Pengurus Yayasan Seni Budaya Indonesia China berfoto Bersama para fotografer Guang Zhou.

Provinsi Guangdong Lu Yuchao menyampaikan, rombongan sengaja datang ke Indonesia untuk memotret pemandangan alam dan obyek wisata.

“Kami terkesan dengan pe-

mandangan alam di Indonesia yang sangat bagus. Nantinya, kami akan lebih banyak mengajak penghobi foto dari Tiongkok, untuk datang ke Indonesia. Terima kasih sudah menyambut kami dengan baik,”

ujarnya.

Sementara itu, Ketua Nusantara Photo Club dan Surabaya Art Society Rasmono Sudarjo, yang mendampingi Asosiasi Fotografi Provinsi Guangdong menam-



Chandra Wurianto Woo (kiri) dan Lu Yuchao.

bahkan, bahwa para fotografer asal Guang Zhou ini berkeliling selama 10 hari, yakni 12 - 22 Juni 2023, ke sejumlah tempat wisata alam di Jawa Tengah dan Jawa Timur.

“Mereka sangat tertarik dengan keindahan alam Indonesia, khususnya Gunung Merapi di Jawa Tengah dan Gunung Semeru di Jawa Timur. Mereka juga tertarik dengan keramahan masyarakat kita dan kebersihan tempat wisata,” ungkapnya.

“Kami berharap, melalui pertukaran seni budaya ini, bisa semakin mempererat hubungan Indonesia dan Tiongkok. Karena kedatangan mereka ini, juga bisa sharing ilmu, pengalaman, dan karya seni,” pungkasnya.

Hadir juga dalam kegiatan ini, para pengurus Yayasan Seni Budaya Indonesia China. Diantaranya Anies Rungkat, Denny D’Colo, Tjokro Pontjoharyo dan Rudy Wijaya. ● **anto tze**

MEC Gandeng BINUS International Gelar Diskusi Ilmu Marketing Produk Tangible dan Intangible

JAKARTA (IM) - Dengan keberhasilan workshop tatap muka yang telah diselenggarakan oleh MEC (Marketing Enthusiast Community) sebelumnya untuk memfasilitasi pertukaran ilmu marketing, beberapa waktu lalu MEC kembali mengadakan sesi berbagi wawasan pemasaran produk tangible dan intangible bersama BINUS University.

MEC merupakan komunitas marketing beranggotakan ratusan praktisi pemasaran dari berbagai industri yang tersebar di Jakarta, Surabaya, dan Bali yang diprakarsai oleh Glenn Karela, CPM (Asia), seorang praktisi dan pemerhati marketing digital, dan bisnis.

Workshop dan diskusi tatap muka diadakan pada Sabtu (10/6) di BINUS @Senayan FX Campus, Jakarta Selatan untuk menjawab tantangan dari dunia marketing yang senantiasa berkembang



Gelaran workshop diskusi marketing yang digagas BINUS International dan MEC berlangsung meriah.

secara dinamis.

Dari siaran pers tertulis yang diterima International Media, topik yang diangkat kali ini yaitu How to Market Tangible vs Intangible Products, yang dibawakan oleh praktisi pemasaran lintas industri, yaitu Novan Bill (VP of Marketing & Business Development Fitmee), Ferry Haryanto (Marketing Director Garuda Food), Vina Oktavia (Head of Digital Marketing Allianz), Angeline Ivone (Senior Marketing Manager Datascript), Yohanes Auri (Group CEO Flux Creative Universe), Evan Januli (VP of Brand & Marketing Astro), Harwindra Yoga (Digital & Marcomm Manager Campina Ice Cream), Jonathan Bryan (Chief Wealth Officer Koinworks), dan Devi Mariam (Brand Manager, Mid-Tier Nutrition Category, Reckitt Indonesia). ● **kris**